

ANALISIS PERBEDAAN *RISK* DAN *RETURN* SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVENSIONAL

(Studi Kasus Pada Indeks Saham JII Dengan Indeks Saham LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Ayu Purnama Sari¹⁾, Rika Desiyanti²⁾, Nailal Husna³⁾

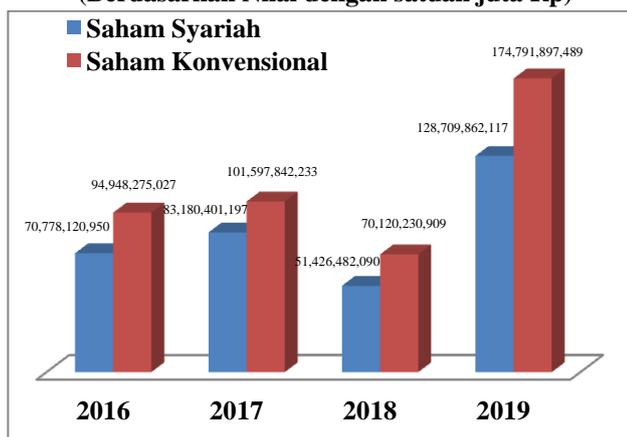
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: ayupurnamasari100298@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan perekonomian nasional, karena secara faktual pasar modal telah menjadi saraf finansial pada dunia ekonomi modern dewasa ini. Menurut [1] Investasi merupakan penanaman modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa yang akan datang. Kegiatan investasi secara umum dapat dilakukan dengan investasi pada investasi riil (*real asset*) dan investasi finansial (*financial asset*) [2].

Grafik 1 Pertumbuhan Transaksi Saham Syariah dan Saham Konvensional Tahun 2016-2019 (Berdasarkan Nilai dengan satuan juta Rp)



Sumber: www.idx.co.id, di akses pada 12 Maret 2020 (data diolah).

Namun pada grafik 1 penelitian ini nilai transaksi saham syariah selalu berada dibawah nilai transaksi saham konvensional dari tahun 2016-2019. Sedangkan berdasarkan data, penduduk Indonesia saat ini ada lebih dari 207 juta atau sebesar 87,2% penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam. Dari hal tersebut maka terdapat perbedaan antara kenyataan yang terjadi di lapangan dengan yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk

menganalisis perbedaan *risk* dan *return* saham syariah (JII) dengan saham konvensional (LQ 45) di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Beberapa penelitian sebelumnya yang sudah meneliti mengenai *risk* dan *return* pada saham syariah dan saham konvensional seperti, hasil dari penelitian [3] menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja saham syariah dengan saham konvensional. Penelitian [4] menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko saham LQ 45 dan non LQ 45.

METODE

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 75 perusahaan (30 perusahaan pada saham JII sebagai saham syariah dan sebanyak 45 perusahaan pada saham LQ 45 sebagai saham konvensional) dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus (*Sampling Jenuh*) yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dengan bantuan program komputer SPSS 16.0. Pada penelitian ini untuk melihat perbedaan antara *risk* dan *return* saham syariah dan saham konvensional dengan menggunakan uji statistik parametrik (*independent samplet-test*) dengan syarat data harus berdistribusi dengan normal, jika data tidak berdistribusi dengan normal maka menggunakan uji statistik non parametrik (uji *mann-whitney*) [5].

Tingkat pengembalian merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas investasi yang dilakukannya [6]. *Risk* atau Risiko menurut [7] adalah besarnya penyimpangan antara tingkat *return* yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat *return* yang dicapai secara nyata (*actual return*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 3
Hasil Uji Mann-Whitney

Variabl e	Asymp.Sig . (2-Tailed)	Alpha	Kesimpulan
Risk	0,278	0,05	Terdapat perbedaan
Return	0,284	0,05	Terdapat perbedaan

Sumber : data diolah

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada variabel *risk* sebesar 0,278 > 0,05 dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada variabel *return* 0,284 > 0,05. Maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *risk* dan *return* saham syariah (JII) dan saham konvensional (LQ 45) karena nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka H_0 ditolak karena probabilitas (sig) besar dari 0,05 dan H_0 diterima karena probabilitas (sig) besar dari 0,05 artinya terdapat perbedaan antara *risk* dan *return* saham syariah (JII) dan saham konvensional (LQ 45), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1 dan H_2) ditolak dan rata-rata *return* saham konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *return* saham syariah, namun rata-rata risiko saham konvensional lebih rendah dibandingkan rata-rata risiko saham syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian saham konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan saham syariah. Berdasarkan perhitungan *risk* saham syariah (JII) dengan saham konvensional (LQ 45) tingkat risiko saham syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat risiko saham konvensional. Berdasarkan variabel *risk* dan *return* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara *risk* dan *return* saham syariah yang berada di JII dengan risiko saham konvensional yang berada di LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah periode dan dapat menambah objek penelitian seperti IDX 30, IHSG, OJK, perusahaan manufaktur (terindeks syariah dan konvensional) dan lainnya untuk meningkatkan hasil akurasi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. In Management (p. 277).

- [2] Desiyanti, Rika. 2008. *Manajemen Investasi dan Portofolio Jilid 1*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- [3] Muthoharoh., Sutapa. 2014. Perbandingan Saham Berbasis Syariah dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 3 (2):101-112.
- [4] Polakitan, C. D. 2015. Analisis Komparasi Risiko Saham LQ 45 dan Non LQ 45 pada beberapa Sub Sektor Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 3 (1):61-72.
- [5] Sujarweni, V. W. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [6] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- [7] Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.

Jurnal

Muthoharoh., Sutapa. 2014. Perbandingan Saham Berbasis Syariah dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelayakan Investasi Bagi Investor Muslim. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol 3 (2), 101-112.

Polakitan, C. D. 2015. Analisis Komparasi Risiko Saham LQ 45 dan Non LQ 45 pada beberapa Sub Sektor Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol 3 (1), 61-72.

Buku

Sutedi, Adrian. 2011. *Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. In Management (p. 277).

Desiyanti, Rika. 2008. *Manajemen Investasi dan Portofolio Jilid 1*. Padang: Universitas Bung Hatta.

Sujarweni, V. W. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.

Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.